



# **BERITA RESMI INDIKASI GEOGRAFIS**

## **SERI-A**

**No 023/E-IG/XII/A/2022**

DIUMUMKAN TANGGAL 15 DESEMBER 2022 - 15 FEBRUARI 2023

**PENGUMUMAN BERLANGSUNG SELAMA 2 (DUA) BULAN  
SESUAI DENGAN KETENTUAN PASAL 14 AYAT (1)  
UNDANG-UNDANG MEREK NOMOR 20 TAHUN 2016**

DITERBITKAN BULAN DESEMBER 2022

**DIREKTORAT MEREK DAN INDIKASI GEOGRAFIS  
DIREKTORAT JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL  
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA REPUBLIK INDONESIA**

BERITA RESMI INDIKASI GEOGRAFIS 023/E-IG/XII/A/2022  
DIUMUMKAN TGL 15 Desember 2022 - 15 Februari 2023

No.	Nomor Permohonan	Tanggal Permohonan	Nomor	Nama Merek
1	E-IG.03.2022.000013	28 November 2022	023/E-IG/XII/A/2022	Sulaman KapaloPanitik Nareh

Jakarta, 15 Desember 2022

Sub Koordinator Publikasi dan Dokumentasi



Aniah, S.T.  
NIP. 197606112006042002

KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA REPUBLIK INDONESIA  
DIREKTORAT JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL

PERMOHONAN PENDAFTARAN  
INDIKASI GEOGRAFIS

Tanggal Pengajuan 28 November  
2022

Tanggal Penerima 15 Desember 2022

**Data Pemohon**

Nama Pemohon : MPIG SULAMAN KAPALO PANITIK NAREH  
Kewarganegaraan : WNI  
Negara : Indonesia  
Alamat : Jl. Diponegoro Nomor 48 Kampung Pondok, Kecamatan Pariaman  
Tengah  
Provinsi : SUMATERA BARAT  
Kab/Kota : KOTA PARIAMAN  
Kode Pos : 25512  
Email : mpig.skpn@gmail.com  
Tlp/Fax : 081267306030

**Data Kuasa**

Nama Konsultan HKI :  
Alamat :  
Nomor Konsultan HKI :

**Data Indikasi Geografis**

Nama Indikasi Geografis : Sulaman Kapalo Panitik Nareh

Jenis Barang/Produk : 

No	Jenis Barang
1	Tenun

Label Indikasi Geografis



## Abstrak

Sebagai kota yang juga dikenal sebagai kota wisata budaya, Kota Pariaman memiliki daerah sentral sulaman yang dikenal dengan nama “Sulaman Kapalo Panitik Nareh” sebagai pendukung wisata budaya. Sulaman Kapalo Panitik Nareh ini sudah ada sejak tahun 1916, tersebar di 9 desa di Pariaman yaitu Desa Mangguang, Cubadak Air, Apar, Padang Biriak-Biriak, Naras Hilir, Naras 1, Balai Naras, Sintuk, dan Sungai Rambai. Sulaman Kapalo Panitik adalah sulaman yang dibuat dengan kepala peniti, namun berbeda dari sulaman lainnya, karena dibuat dengan dua helai benang tenun, dengan satu kali lilitan ke jarum, barulah ditusukkan ke kain yang sudah dilukis sehingga memiliki bentuk seperti lubang-lubang kecil yang mengisi ruang dalam sebuah steksa dan dibingkai dengan benang emas di atas kain. Sulaman Kapalo Panitik Nareh memiliki nilai seni yang tinggi karena dibuat secara handmade, dibuat dalam kurun waktu yang cukup lama, motif diadaptasi dari keindahan alam dan kegiatan masyarakat Pariaman, sehingga Sulaman Kapalo Panitik Nareh dipercaya sebagai wardrobe pengantin, agenda resmi, kegiatan seni, masyarakat kalangan menengah keatas, souvenir khas Pariaman, bahkan diminati masyarakat luar negeri dan masih banyak lagi. Berdasarkan keunggulan dan perkembangan Sulaman Kapalo Panitik Nareh, berbagai hal dilakukan oleh Pemerintah Kota Pariaman untuk mensupport kemajuan dan keberlangsungan Sulaman Kapalo Panitik Nareh, salah satunya dengan mendaftarkan Indikasi Geografis Sulaman Kapalo Panitik Nareh melalui Masyarakat Peduli Indikasi Geografis Sulaman Kapalo Panitik Nareh (MPIG-SKPN) agar kelestariannya sebagai warisan budaya terjaga dan terlindungi dari masalah-masalah yang kemungkinan terjadi dikemudian hari.

